

# JOKOWI TERIMA WAKIL PM TIONGKOK SEBELUMNYA SUDAH BERTEMU WAPRES JUSUF KALLA.

29 November 2017 11:25 NM Politik dibaca: 49



Presiden Joko Widodo menerima Wakil PM Tiongkok Liu Yandong.

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi), Rabu (29/11/2017) menerima kunjungan kehormatan Wakil Perdana Menteri Tiongkok Liu Yandong di Istana Merdeka Jakarta.

Presiden didampingi Menko Maritim Luhut Pandjaitan, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani, Menlu Retno Marsudi menerima kedatangan Liu Yandong dan delegasi sekitar pukul 10.40 WIB.

Hingga berita ini diturunkan, pertemuan Presiden Jokowi dan Wakil PM Liu Yandong masih berlangsung di ruang tengah Istana Merdeka.

Sebelum bertemu Presiden, Wakil PM Liu Yandong juga bertemu dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden pada Senin (27/11/2017).

Jusuf Kalla mengatakan pertemuan dengan Wakil PM Tiongkok Liu Yandong menyampaikan banyak hal seperti terkait dengan pendidikan, inovasi, teknologi, dan juga kunjungannya ke Indonesia, di antaranya akan menghadiri konferensi kependudukan di Solo.

Wapres juga menyampaikan investasi Tiongkok terus meningkat namun dia meminta untuk mengembangkan dan mengutamakan tenaga kerja Indonesia.

"Saya katakan tadi investasi Anda bagus, cuma jangan terlalu banyak bawa tenaga kerja. Dia setuju untuk terlebih dahulu melatih tenaga kerja, baik di sini maupun di Tiongkok tenaga kerja kita. Belajar dari pengalaman masa lalu, sekarang kan kalau ada investasi Tiongkok, ribuan dibawa, saya bilang jangan begitu, harus dilatih dulu, bisa dilatih di Indonesia, bisa di China tenaga-tenaga kita dan dia setuju menggunakan tahap-tahap itu," dia menjelaskan.

Sumber : antaranews.com

## Sentil Wakil PM Tiongkok, JK: Jangan Biasakan Begitu

RABU, 29 NOV 2017 05:52 | EDITOR : IMAM SOLEHUDIN



Wakil Presiden Jusuf Kalla (Dok.Jawapos)

### Berita Terkait

- [Idrus Marham Temui JK, Mereka Bicarakan Masalah Ini](#)
- [Wapres Jusuf Kalla Sarankan Novanto Taat Hukum dan Tidak Mengada-ada](#)
- [Masyarakat Puas Kinerja Jokowi-JK karena Infrastruktur di Luar Jawa](#)

**JawaPos.com** - Membanjirnya tenaga kerja asing asal Tiongkok rupanya mendapat perhatian serius Wakil Presiden Jusuf Kalla.

JK-sapaannya- tahu bahwa Tiongkok kerap membawa warganya, ketika menggarap proyek-proyek investasi mereka di Indonesia.

Menurut JK, belajar dari pengalaman masa lalu, datangnya arus besar pekerja Tiongkok telah merugikan tenaga kerja dalam negeri.

"Sekarang kan kalau ada investasi Tiongkok itu, ribuan dia bawa (pekerja). Saya bilang jangan begitu," ujar JK saat menerima Wakil Perdana Menteri (PM) Tiongkok, Liu Yandong, di Istana Wakil Presiden, dilansir *RMOI (Jawa Pos Grup)*, kemarin.

Dia menjelaskan, solusi yang dinilai sama-sama menguntungkan adalah penggunaan tenaga kerja Indonesia.

Dimana, tenaga kerja domestik pertama-tama diberi kemampuan terlebih dahulu supaya memiliki kompetensi sesuai standar mereka.

Pemerintah Tiongkok, kata JK, diharapkan bisa melaksanakannya untuk proyek-proyek investasi mereka selanjutnya.

"Harus dilatih dulu. Bisa dilatih di Indonesia, bisa dilatih di China tenaga-tenaga (kerja) kita. Dan dia setuju (wakil PM China) menggunakan tahap-tahap itu," pungkas.

**(mam/jpg/JPC)**